



Profil KeRis



I. NamaKeRis

Riset dan Pengembangan Sediaan Kosmetik

II. Definisi

Menurut Undang-undang Kesehatan, sediaan farmasi terdiri dari obat, bahan obat, obat tradisional, dan kosmetik. Kelompok riset ini merupakan kelompok peneliti yang melaksanakan kegiatan pada kajian bidang Farmasi untuk mengembangkan sediaan kosmetik sebagai bagian dari sediaan farmasi yang aman, efektif, stabil, dan akseptabel baik dari bahan aktif kimiawi maupun bahan alami.

Menurut Federal Food, Drug dan Act (FDA) Amerika Serikat, kosmetik didefinisikan sebagai sesuatu yang digosok, dituangkan, ditaburi, atau disemprotkan atau diterapkan pada tubuh manusia atau dengan tujuan untuk membersihkan atau mempercantik penampilan. Pemakaian kosmetik diperkirakan akan meningkat tajam akibat pergeseran budaya rural menuju urban dan peningkatan taraf hidup masyarakat, hal ini merupakan tantangan bagi dunia farmasi untuk meningkatkan perannya dalam menghasilkan produk dengan formula yang lebih baik, lebih aman dan mudah digunakan

Fokus penelitian :

Riset dan pengembangan sediaan kosmetik baik dengan bahan aktif kimiawi maupun bahan alami, yaitu mengembangkan formula dan melakukan evaluasi produk-produk kosmetik untuk meningkatkan keamanan, efektivitas, stabilitas, dan akseptabilitasnya.

Manfaat :

1. Hasil penelitian di bidang ini diharapkan dapat menghasilkan sediaan kosmetik dengan formulasi yang baik dan pengujian-pengujian pendukung sehingga dapat memberikan keamanan, efektivitas, stabilitas dan akseptabilitas yang lebih baik.
2. Hasil penelitian diharapkan bisa dijadikan sebagai topik pengabdian masyarakat, baik

berupa penyuluhan bahan-bahan dan sediaan kosmetik yang aman, maupun pelatihan pembuatan kosmetik sederhana dari herbal yang bisa digunakan sehari-hari.

3. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas bagi mahasiswa terutama pada matakuliah sebagai berikut:

- Produk Kosmetik
- Teknologi Sediaan Likuida dan Semisolida
- Eksipien Farmasi

III. Visi dan misi

Visi : menjadi kelompok riset yang unggul di bidang pengembangan sediaan kosmetik

Misi :

Mengembangkan sediaan kosmetik dengan bahan aktif kimiawi maupun alami yang aman, efektif, stabil dan akseptabel

IV. Mandat/tujuan

Mandat/tujuan penelitian :

Mengembangkan sediaan kosmetik yang memiliki karakteristik fisikakimia yang baik, aman, efektif, stabil dan akseptabel

Luaran yang ditargetkan Keris Riset dan Pengembangan Sediaan Kosmetik adalah sebagai berikut

Jenis Luaran	Jumlah Luaran		
	2022	2023	2024
Jurnal Nasional tak terakreditasi	1	2	3
Jurnal Nasional Terakreditasi	1	1	1
Jurnal Internasional terindeks DOAJ	-	1	1
Seminar Nasional	1	2	3
Seminar Internasional	1	1	2

Kegiatan pengabdian masyarakat	1	1	1
Modul	-	1	1
Buku Ajar	-	-	1
HKI	-	1	1
Hibah pendanaan internal	1	1	1
Hibah pendanaan Nasional	-	1	1

RENCANA PENELITIAN

Menurut Undang-undang Kesehatan, sediaan farmasi terdiri dari obat, bahan obat, obat tradisional, dan kosmetik. (FDA) Amerika Serikat, kosmetik didefinisikan sebagai sesuatu yang digosok, dituangkan, ditaburi, atau disemprotkan atau diterapkan pada tubuh manusia atau dengan tujuan untuk membersihkan atau mempercantik penampilan. Penggunaan kosmetik yang semakin meluas memerlukan perhatian khusus terhadap pengembangan formula produk agar menghasilkan sediaan yang aman digunakan, efektif, memenuhi persyaratan evaluasi, stabil, serta dapat diterima oleh konsumen. Pengembangan produk kosmetik selain menggunakan bahan aktif kimiawi saat ini juga mulai merambah bahan aktif alami. Penggunaan bahan alam secara tradisional saat ini dirasa kurang praktis dan efektif jika digunakan secara langsung, sehingga penelitian-penelitian untuk mengembangkan formula sediaan kosmetik perlu ditingkatkan. Diperlukan pengujian-pengujian keefektifan produk untuk memastikan keamanan, keefektifan, kestabilan dan akseptabilitas konsumen, sehingga produk yang dihasilkan dapat bersaing dengan produk kosmetik yang sudah banyak beredar, yang kadang juga belum memiliki jaminan memenuhi persyaratan Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB)

KeRis Riset dan Pengembangan Sediaan Kosmetik memiliki rencana penelitian yang terbagi menjadi 3 tema, yaitu :

1. *Skincare product*

Beberapa penelitian pendahuluan tentang formulasi *skincare product* yaitu formulasi sabun padat dengan bahan aktif dari tanaman sereh dan jeruk nipis telah dilakukan anggota KeRis pada tahun 2019, sehingga ke depan direncanakan KeRis Pengembangan Sediaan Kosmetik akan melakukan penelitian lanjutan berupa pengujian khasiat dan keamanannya. Selain itu juga bisa dikembangkan sediaan skincare lain seperti sabun cair, sabun antiseptik, pelembab, baik dalam

bentuk lotion, gel, maupun cream. Sediaan kosmetik tersebut dapat ditambahkan bahan aktif baik kimiawi maupun bahan alam yang berfungsi sebagai *whitening agent* maupun *antiaging agent* yang saat ini banyak diminati masyarakat. Selain itu juga akan dikembangkan bentuk sediaan yang kekinian dan disukai masyarakat, seperti masker peel off, serum, essence, acne patch, dll. Pengembangan skincare product dengan *whitening agent* atau *antiaging agent* direncanakan dilaksanakan sejak tahun 2020 dengan target penelitian sampai tahun 2023 sampai dihasilkan *skincare product* dengan bahan aktif dari bahan alam.

2. Anti acne (antijerawat)

Kebutuhan produk kosmetik untuk antijerawat saat ini makin meningkat. Apalagi di tengah kondisi pandemic COVID-19 yang sudah 2 tahun dialami di seluruh dunia. Jerawat menjadi salah satu kondisi yang muncul akibat penggunaan masker wajah yang terus menerus. Sehingga dibutuhkan pengembangan produk antijerawat yang aman digunakan sehari-hari dan efektif mengatasi permasalahan jerawat yang ada. Antijerawat yang dikembangkan bisa menggunakan zat aktif kimia maupun alami. Banyak tanaman yang teruji memiliki kemampuan antibakteri khususnya bakteri penyebab jerawat seperti *P. acne*, *S. Aureus*, dll. Pengembangan produk antijerawat direncanakan mulai tahun 2022-2024

3. Tabir surya (Sunscreen)

Pengembangan sediaan tabir surya saat ini menjadi suatu kebutuhan bagi masyarakat, mengingat semakin banyaknya gangguan terhadap kulit yang diakibatkan oleh sinar UV baik A maupun B. Beberapa penelitian mengenai sediaan tabir surya telah dilakukan oleh dosen anggota KeRis sejak tahun 2012 diantaranya adalah optimasi beberapa bahan aktif tabir surya serta penggunaan Alpha Hydroxy Acid sebagai peningkat efektivitas tabir surya. Ke depannya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan formulasi sediaan tabir surya yang aman dengan melakukan pengujian lanjutan berupa uji iritasi maupun akseptabilitas konsumen. Selain itu juga dapat dikembangkan sediaan tabir surya dengan menggunakan bahan aktif dari bahan alami misal dari tanaman, sehingga bisa memanfaatkan keanekaragaman tanaman yang ada di Indonesia sebagai sumber bahan kosmetik tabir surya. Penelitian tentang efek tabir surya dari bahan alam tanaman direncanakan mulai tahun 2024, dengan target waktu penelitian 1 tahun untuk tiap jenis bahan alam yang digunakan sebagai bahan aktif.

RENCANA PENGABDIAN MASYARAKAT

Penelitian yang dilaksanakan oleh KeRis diharapkan hasilnya bisa dirasakan langsung oleh masyarakat. Oleh karena itu perlu dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan mengangkat topik-topik hasil penelitian yang sudah dilaksanakan KeRis dan juga informasi dan pengetahuan seputaran topik kosmetik. Kegiatan pengabdian masyarakat direncanakan mengangkat topik-topik terkait kosmetik, seperti penyuluhan tentang herbal yang memiliki berbagai khasiat yang berguna sebagai kosmetik, tentang memilih kosmetik yang aman, serta berupa pelatihan memanfaatkan bahan herbal untuk pembuatan kosmetik sederhana yang bisa digunakan sehari-hari. Fokus kosmetik yang dibahas adalah skincare, antijerawat, dan tabir surya. Target kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh dosen tim KeRis bekerjasama dengan mahasiswa dengan obyek adalah siswa SMU, mahasiswa, dan ibu-ibu rumah tangga di daerah Jember dan sekitarnya baik secara daring maupun luring. Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditargetkan dapat terlaksana minimal setahun sekali.

Borang Evaluasi Dokumen Usulan KeRis



NamaKeRis : Riset dan Pengembangan Sedian Kosmetik

Level KeRis : ~~Lab./Prodi./~~**Bagian/Jurusan***)

Koordinator KeRis

a. Nama Lengkap : Lidya Ameliana, S.Si., M.Farm., Apt.

b. NIP : 198004052005012005

c. NIDN : 0005048005

d. Jabatan Fungsional: Lektor

Jumlah Anggota KeRis:2..... orang

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1.	Kelayakan Sumber Daya (dipisah): a. Peneliti b. Sarana & Prasarana c. Rencana Penelitian/RoadMap	30 10 20		
2.	Ruang Lingkup: a. Kontribusi pada iptek-sosbud b. Kontribusi dalam bidang pembelajaran	10 10		
3.	Luaran Penelitian: a. Output penelitian (Publikasi, HKI, rekomendasi kebijakan, karya seni & purwarupa dll) b. <i>Outcome</i> dan <i>impact</i> penelitian	10 10		
Jumlah		100		

Keterangan:

Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik) Nilai = bobot × skor

*) *coret yang tidak perlu*

Jember, 2019
Penilai,

Nama
NIP.